

Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Pola Asuh Demokrasi di GKPS Martubung Medan

B. Oktavina Munthe, Sekolah Tinggi Teologi Sola Fide Medan
Oktavinamunthe76@gmail.com

Abstract

What was studied was "the influence of parents' understanding of educating children based on the book of Proverbs on democratic parenting at GKPS Martubung Medan" with the hypothesis (H_1) that the regression coefficient is significant between parents' understanding of educating children based on the book of Proverbs and democratic parenting. This research uses quantitative methods, the research sample is 60 parents who have children aged 3-15 years. The open questionnaire research instrument uses a 1-5 Likert scale which has been validated by a team of experts. Research results: 1) The coefficient of determination obtained was 0.149 or 14.9%, which means that parents' understanding of educating children contributed 14.9%, the remaining 85.10% was influenced by other factors (not researched). 2) The F test obtained a significance result at $\alpha = 0.002$ (< 0.05) meaning that the influence of parents' understanding of educating children has a positive or significant influence on parenting patterns. 3) A simple linear regression test obtained the equation $Y = 14.810 + 0.424x$ which means a constant of 14.810 states that if there is no parental understanding about educating children, then the parenting style is 14.810, while the regression coefficient of 0.424 states that for every 1% increase in parental understanding about educating children, the parenting style increases 0.424 times. The research conclusion is that the hypothesis is proven, namely the significant regression coefficient is positive.

Keywords: Parents; Educate; Child; Book of Proverbs; Democratic Parenting Style

Abstrak

Yang diteliti “pengaruh pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan kitab Amsal terhadap pola asuh demokrasi di GKPS Martubung Medan” dengan hipotesa (H_1) koefisien regresi signifikan antara pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan kitab Amsal dan pola asuh demokrasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sample adalah seluruh populasi penelitian yaitu orangtua yang memiliki anak berumur 3–15 tahun berjumlah 60 orang. Instrumen penelitian adalah angket terbuka menggunakan skala likert 1-5 yang sudah divalidasi tim ahli. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Koefisien determinansi diperoleh 0,149 atau 14,9 % yang berarti faktor pemahaman orangtua tentang mendidik anak memberikan kontribusi sebesar 14,9 % sisanya 85,10 % dipengaruhi faktor lain (tidak diteliti). 2) Uji F diperoleh hasil signifikansi pada $\alpha = 0,002$ ($< 0,05$) artinya pengaruh pemahaman orangtua tentang mendidik anak mempunyai pengaruh positif atau signifikan terhadap pola asuh. 3) Melalui uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 14,810 + 0,424X$ yang berarti konstanta 14,810 menyatakan jika tidak ada pemahaman orangtua tentang mendidik anak, maka pola asuh adalah 14,810 sedangkan untuk koefisien regresi 0,424 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pemahaman orangtua tentang mendidik anak maka meningkatkan pola asuh 0,424 kali. Maka kesimpulan penelitian adalah hipotesa terbukti yaitu koefisien regresi signifikan bernilai positif.

Kata Kunci : Orangtua; Mendidik; Anak; Kitab Amsal; Pola Asuh Demokrasi

Pendahuluan

Orangtua memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Oleh karena itu orangtua dituntut bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan makan dan kesehatan anak-anaknya,¹ namun yang paling utama orangtua mampu meletakkan dasar pendidikan yang kuat bukan hanya pendidikan akademis tapi juga yang paling penting pendidikan spiritual untuk menjadikan anak memiliki kepribadian dan moral yang sehat. Sehingga orangtua siap tanpa ada keraguan untuk menghantarkan anak-anaknya didalam kehidupan bermasyarakat.² Wujud tanggung jawab tersebut kelak menjadikan anak-anak setelah dewasa menjadi orang yang dapat mandiri, bertanggung jawab, dan berguna bagi masyarakat.³

Kitab Amsal merupakan kumpulan kata-kata bijak tentang didikan, pengetahuan dan hikmat.⁴ Kitab Amsal yang merupakan foundasi bagi orangtua untuk mendidik anaknya sesuai dengan Amsal 14:8-33 dimana orangtua (ayah) bertugas menasehati anaknya supaya anak memperoleh hikmat dan pengertian dengan tujuan agar hidup anak terhormat, ditinggikan dan dihargai.⁵ Amsal 4:20-27, dimana orangtua menasehatkan anaknya untuk memperhatikan perkataannya, mengarahkan telinga kepada ucapannya, dan memerintahkan anaknya menyimpan perkataan orangtuanya di dalam hatinya dengan tujuan supaya mendapatkan hidup.⁶ Amsal 5:1-15 orangtua memperingatkan anak terhadap hawa nafsu sehingga anak kelak tidak menyesal akan hidupnya karena penghukuman Tuhan.⁷ Amsal 22:6 orangtua mendidik anak dengan memelihara, melatih, menuntun atau membimbing, dan memimpin anak supaya anak menjadi orang yang berhasil dan tidak menyimpang dari jalan didikan orangtua sampai masa tuanya yaitu tetap beriman kepada Tuhan, mencintai dirinya sendiri, mencintai orang lain dan mencintai lingkungan.⁸ Amsal 29:17 orangtua mendidik anak-anaknya agar mendatangkan sukacita baginya.

Orangtua mendidik anak berdasarkan kitab Amsal haruslah orangtua yang sudah lahir baru dan mempunyai visi misi bagaimana menjadikan anak menjadi anak yang memiliki pengertian, memiliki hikmat, menjauhi dosa di dalam hidupnya, memberikan sukacita bagi orangtuanya sehingga sampai masa tuanya pun tetap beriman kepada Tuhan dan takut akan Tuhan. Dengan demikian jelaslah bahwa orangtua harus selalu memperhatikan, mendidik dan membimbing anak-anaknya secara berulang ulang tanpa bosan dan terus menerus sehingga pada akhirnya ia tidak akan menyimpang dari jalannya,

¹ Iman Kurniadi dan Tendy Caloline Hulu, *Tanggung Jawab Orangtua dalam Mendidik Remaja Menurut Amsal 22:6*, Jurnal Semperreformanda, vol.5 No.1 April 2023 hal. 1.

² Efrianus Ruli, *Tugas Dan Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak*. Jurnal edukasi non Formal, Diambil dari [http://E-ISSN: 2715-2634](http://E-ISSN:2715-2634) diakses 1 April 2020 jam 20.30 wib

³ R.I. Suhartin, *Smart Parenting*, BPK Gunung Mulia: Jakarta, 2010), 6, Dimuat dalam B. Oktavina Munthe, Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Poia Asuh Demokrasi, (Thesis Mengister Teologia Pada Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan, tidak dipublikasikan, 2020), hal. 6

⁴ Andrew E. Hill & John H. Walton : *Survei Perjanjian Lama*, Gandum Mas: Jakarta, 1996), 470, Dimuat dalam B. Oktavina Munthe, Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Poia Asuh Demokrasi, (Thesis Mengister Teologia Pada Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan, tidak dipublikasikan, 2020), hal 43

⁵ Matthew Henry, *Tafsiran Kitab Amsal*, Momentum: Surabaya, 2013), 70

⁶ Ibid 85

⁷ Ibid 90, 97

⁸ Ibid 461

seperti tertulis dalam Ulangan 6:6-7 “Apa yang Kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumah, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun”.

Pengasuhan orangtua atau pola asuh orangtua adalah sikap orangtua dalam berinteraksi, membimbing, membina, dan mendidik anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan menjadikan anak sukses dalam menjalani hidup. Dalam bukunya Euis berpendapat bahwa pola asuh orangtua serangkaian interaksi yang intensif antara orangtua dan anak bagaimana mengarahkan anak untuk memiliki kecakapan hidup.⁹ Sedangkan pola asuh orangtua menurut Casmini adalah bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum.¹⁰

Pengasuhan orangtua diharapkan dapat memberikan kedisiplinan terhadap anak, memberikan tanggapan yang sebenarnya agar anak merasa orangtua selalu memberikan perhatian yang positif terhadapnya. Baumrind mengatakan bahwa gaya pola asuh demokratis adalah orangtua lebih mendorong kemandirian anak, orangtua hangat dan penuh kasih sayang, cenderung menentukan peraturan dengan diskusi bersama dengan anak.¹¹ Pola asuh demokratis dianggap sebagai pola asuh yang berpengaruh yang paling baik untuk perkembangan anak. Pada umumnya Orang tua demokratis memiliki sikap yang hangat dan membuat aturan-aturan dan disiplin yang dilaksanakan secara konsisten. Orang tua menghargai dan menerima anak apa adanya. Hadiah dan hukuman yang diberikan sesuai dengan kesalahan anak.¹²

Ciri-ciri dalam pola ini pendapat anak didengarkan, anak mendapat sedikit kebebasan untuk menentukan keputusan apa yang terbaik bagi dirinya, anak juga dilibatkan dalam berdiskusi terutama yang berhubungan dengan kehidupan anak itu sendiri, anak terlatih bertanggung jawab kepada dirinya sendiri, anak diberi kesempatan dalam mengembangkan dirinya. Dalam pola asuh demokratis hampir segala keperluan dasar anak dipenuhi dengan wajar.¹³ Jika keperluan dasar manusia terpenuhi maka akan hal itu akan menimbulkan suasana psikologi maupun sosial yang menggembirakan. Dengan demikian, stress dan patah semangat dikalangan anak tidak muncul.¹⁴ Menurut Elizabeth B. Hourlock dalam bukunya perkembangan anak dampak pola asuh demokrasi terhadap anak adalah sebagai berikut: (1) Anak akan tumbuh menjadi pribadi dan sosial yang baik dan berpikir secara mandiri. (2) Anak mempunyai karakter inisiatif dalam bertindak , positif, penuh rasa percaya diri, bahagia dan terbuka. (3) Anak memiliki sikap kerjasama

⁹ Sunarti Euis, *Mengasuh Anak dengan Hati*, PT Elex Media Komputindo: Jakarta, 2004, 18

¹⁰ Casmini, *Emotional Parenting*, Pilarmedika: Jakarta, 2007, 47

¹¹ Baumrind. Silalahi. *Keluarga Indonesia Aspek dan Dinamika Zaman*, (Jakarta: Rajawali Pres. 2010), 8, Dimuat dalam B. Oktavina Munthe, Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Pola Asuh Demokrasi, (Thesis Mengister Teologia Pada Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan, tidak dipublikasikan, 2020,) hal 3

¹² Tri Dayaksini dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM, 2003), 179, Dimuat dalam B. Oktavina Munthe, Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Pola Asuh Demokrasi, (Thesis Mengister Teologia Pada Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan, tidak dipublikasikan, 2020,) hal. 32

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

yang baik, tekun, pengendalian diri yang kuat, kreatif dan bersikap ramah terhadap orang lain.¹⁵ Dalam pola demokrasi ini anak akan memiliki sifat, yaitu: (1) Anak bersifat aktif (2) Penuh inisiatif (3) Percaya pada diri (4) Penuh tanggung jawab (6) Menerima kritik dengan terbuka (7) Emosi lebih stabil (8) Mudah menyesuaikan diri (9) Mudah bekerjasama¹⁶ Dengan perkembangan pola.¹⁷

Fenomena yang terjadi dan sering penulis temukan dilapangan adalah :

1. Orangtua sudah merasa bertanggung jawab terhadap anaknya, cukup dengan hanya memenuhi kebutuhan makanan, kesehatan dan pendidikan akademisnya.
2. Tidak semua orangtua yang mendidik anaknya berdasarkan kitab Amsal.
3. Orangtua kristen masih ada belum semua lahir baru dan tidak punya visi misi untuk mendidik anaknya berdasar kitab Amsal.
4. Kebanyakan orangtua menerapkan pola asuh berdasarkan pengalaman dari generasi sebelumnya dan pengetahuan mereka sendiri.

Berdasarkan uraian dan fenomen di atas penulis akan menjawab sebuah pertanyaan penelitian ini yaitu: bagaimana pengaruh pemahaman orangtua mendidik anak berdasarkan kitab Amsal terhadap pola asuh demokrasi?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hipotesa yang dibangun adalah pengaruh positif dan signifikan Pemahaman Orangtua tentang Mendidik Anak berdasarkan Kitab Amsal terhadap Pola Asuh Demokrasi di GKPS Martubung Medan. Objek yang diteliti adalah seluruh populasi yaitu seluruh orangtua (ayah dan ibu) jemaat GKPS berjumlah 60 orang. Sehubungan dengan itu Arikunto mengatakan apabila populasinya kurang dari 100 orang, maka sampel dapat diambil seluruhnya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi dan selanjutnya jika jumlahnya lebih besar dari 100 orang, maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.¹⁸ Pengambilan sampel dilakukan secara random atau acak, dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket dengan cara langsung mendatangi responden ke rumah masing-masing. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket terbuka dengan *skala likert* skor

¹⁵ Elizabeth B. Hourlock, *Perkembangan Anak*, Jilid II, terj. Meitasari Tjandrasa, (Jakarta: Erlangga, 2004), 96-97

Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 2013), 125, Dimuat dalam B. Oktavina Munthe, *Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Pola Asuh Demokrasi*, (Thesis Mengister Teologia Pada Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan, tidak dipublikasikan, 2020,) hal. 32

¹⁸ Arikunto S, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (edisi Revisi*, Rineka Cipta: Jakarta, 2012, dimuat dalam Jusaksi Sadu Saly dan Hutahean Hasahatan, *Pengaruh Khotbah Dalam Ibadah Minggu Terhadap Kedewasaan Iman Jemaat di GCSI Merauke*, Publiasi Jurnal Teologi kristen Vol.2 Desember 20220 hal. 6

1-5 dengan dua pernyataan yaitu pernyataan positif (*Favoreble*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Angket terdiri dari 45 pertanyaan dengan perincian 30 pertanyaan untuk variabel X dan 15 pertanyaan untuk variabel Y. Adapun yang menjadi variabel X adalah Pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan Kitab Amsal dan variabel Y adalah Pola asuh demokrasi.

Tabel 1. Kisi-kisi variabel X

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah Item	Total
1.	Takut akan Tuhan	1. Menghormati Tuhan	1(+), 2(+), 3(+), 4(+), 5(-).	5
		2. Apa yang tidak disukai Tuhan	6(+), 7(-), 8(+), 9(-), 10(+)	5
2.	Taati orangtua	1. mendengarkan didikan orangtua	11(+), 12(+), 13(+), 14(-),15(+)	5
		2. Tidak menyalah-nyakan ajaran ibunya	16(+), 17(+), 18(+), 19(+), 20(-)	5
3	Menjaga pikiran dan mulut	1. Memupuk pikiran yang sehat	21(+), 22(+), 23(+), 24(+), 25(-).	5
		2.Perkataan yang benar	26(+), 27(+), 28(+), 29(+), 30 (-)	5
TOTAL				30

Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Y

No	Dimensi	Indikator	Jumlah item	Jumlah
1	Demokratis	1 .Komunikasi sangat baik antara orangtua dan anak	1(+), 2(+), 3(+),4(+), 5(-)	5
		2. Penghargaan dan hukuman yang sesuai terhadap anak	6 (+), 7(-), 8(+), 9(+),10(+)	5
		3. Hak dan ke kewajiban anak yang seimbang	11(+),12(+),13(+) 14 (+), 15 (-)	5
Total				15

Sebelum angket disebar terlebih dahulu divalidasi. Validasi yang digunakan adalah validasi isi, yang mengacu pada *face validity* dan *logical validity*. Dari pedoman ini, menurut Sasmoko *Face Validity* menitik beratkan pada validitas dampak. Dalam hal ini peneliti meminta pada validator (ahli) untuk menilai setiap pertanyaan pada angket, apakah sudah baik dan mencerminkan indikator atau dimensi variabel, sedangkan *logical validity* menitik beratkan pada apakah dimensi dan indikator sudah mencerminkan gambaran variabel yang diukur atau sudah direvisi seperti teori.¹⁹ menggunakan

¹⁹E. Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran dan Analisa Data*. Lippo Karawaci, Tangerang, 2005, Hal 121-122

Setelah data terkumpul dari lapangan, kemudian diolah menggunakan bantuan Software SPSS for windows versi 20. Pyang engolahan data dilakukan adalah mendeskripsikan data variabel X dan Y, melakukan pengujian persyaratan analisis, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Selanjutnya penulis membahas hasil penelitian dan membuat kesimpulan dan saran.

Hasil

Sesudah melakukan validasi menghasilkan butir-butir yang valid, maka angket yang berisi 45 butir pertanyaan valid tersebut didistribusikan langsung ke rumah-rumah responden dan setelah terisi semuanya dikembalikan sebanyak 60 responden untuk dianalisis.

Tabel 3. Hasil Validasi Angket

No	Pernyataan	Validator			Rata-rata	Ket. I	Ket. II
		I	II	III			
1	Saya selalu mendengarkan setiap anak saya berbicara kepada saya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
2	Saya selalu berempati kepada anak saya setiap mengalami permasalahan.	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
3	Saya selalu mengetahui masalah-masalah yang dialami anak saya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
4	Saya selalu ada untuk anak saya setiap kali dibutuhnya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
5	Saya selalu sibuk saat anak ingin menyampaikan keinginannya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
6	Saya selalu memberikan hadiah kepada anak saya ketika anak menyelesaikan tanggung jawab yang saya berikan	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
7	Saya tidak pernah memberikan pujian kepada anak saya ketika berhasil menyelesaikan tugas-tugas di rumah	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
8	Saya selalu menghukum anak saya sesuai dengan bentuk hukuman yang sudah kami sepakati	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid

9	Saya selalu memberikan hukuman dari yang paling ringan terlebih dahulu sampai ke yang berat kepada anak saya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
10	Saya selalu memberikan nasehat yang bertele-tele kepada anak	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
11	Saya selalu memberikan kebebasan kepada anak saya untuk mengembangkan talentanya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
12	Saya selalu memastikan anak untuk belajar di rumah dan mengerjakan pekerjaan rumahnya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
13	Saya selalu memberikan tugas kepada anak sesuai dengan umur dan kemampuannya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
14	Saya selalu berusaha menyalurkan bakat anak saya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
15	Saya selalu melarang anak bermain dengan teman-temannya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
16	Saya mendidik anak saya untuk mengakui Tuhan sebagai Tuhan dan Juruslamatnya setiap hari	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
17	Saya mendidik anak saya mengasihi Tuhan setiap hari	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
18	Saya mendidik anak saya merenungkan Firman Tuhan setiap hari	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
19	Saya mengajarkan anak saya pergi ke gereja setiap hari Minggu	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
20	Saya tidak menegor anak saya jika saya mengetahui anak berbohong, bertengkar atau mencuri	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
21	Saya selalu mendidik anak saya tida berbohong	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	Valid
22	Saya selalu mendidik anak saya tidak sombong	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	Valid
23	Saya selalu mendidik anak saya tidak menimbulkan pertengkaran sesama saudara	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
24	saya tidak melarang anak saya memfitnah orang lain.	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
25	Saya selalu mengajarkan anak saya tidak bersaksi dusta	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
26	Saya selalu mendidik anak saya untuk mendengarkan dan melakukan tugas yang saya berikan	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
27	Saya selalu menjadi teladan bagi anak saya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
28	Saya selalu memberitahu dan mengajarkan anak saya bahwa Allah langsung memerintahkan kepada anak untuk menghormati orangtua	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
29	Saya tidak selalu membuat peraturan di rumah	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
30	Saya selalu menjelaskan kepada anak bahwa hukuman yang diberikan padanya membuatnya menjadi bertumbuh dan semakin berperilaku baik	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
31	Saya selalu mengajarkan anak saya mengingat ajaran ibunya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid

32	Saya selalu mengajarkan anak saya bahwa perkataan dan didikan ibu itu seperti karangan bunga yang indah	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
33	Saya selalu mengajarkan kepada anak saya bahwa ibu seorang yang bijak sana dan penuh kasih sayang	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
34	Saya selalu memberikan teladan kepada anak saya. Contoh mendengarkan saat ibu berbicara	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
35	Saya tidak pernah mendidik anak saya untuk menyanyangi ibunya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
36	Saya selalu mendidik anak saya untuk saat teduh	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
37	Saya selalu mendidik anak saya menjauhi dosa	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
38	Saya selalu mendidik anak saya supaya tekun berdoa	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
39	Saya selalu mendidik anak untuk memelihara pikirannya dengan pembacaan firman Tuhan setiap hari	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
40	Saya tidak selalu memperhatikan anak saya bagaimana kehidupan rohaninya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
41	Saya selalu mendidik anak saya tidak berbohong	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
42	Saya selalu mendidik anak saya berkata untuk tidak melukai hati orang lain	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
43	saya selalau mendiddik anak saya supaya berkata Ya kalo YA dan TIDAK kalo TIDAK	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
44	Saya selalu mendidik anak saya dalam berkata-kata menjadi penyemangat bagi orang yang membutuhkan	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid
45	Saya tidak selalu memperhatikan perkataan anak saya	5	5	4	4,6	Sangat relevan dan jelas	valid

Data statistik deskriptif

Data statistik deskriptif yang digunakan meliputi perhitungan *mean* dan *standart error of mean*, *median*, *stadart deviasi*, *varians*, nilai maksimum dan nilai minimum, *range*, *deskripsi infrensial* melalui kecenderungan populasi melalui interval pada taraf signifikansi 0,05, distribusi data disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. Deskriptif variable X (Mendidik Anak)

Statistics		
Mendidik Anak		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		92.05
Median		92.00
Mode		92
Std. Deviation		3.510
Variance		12.319
Range		17
Minimum		82
Maximum		99
Sum		5523

Berdasarkan tabel 3, Diperoleh jumlah responden 60 orang dengan rata-rata (*mean*) sebesar 92,05, Nilai tengah (*media*) sebesar 92,00, Nilai yang sering muncul (*mode*) 92, simpangan baku (*standart deviasi*) sebesar 3,51, rentangan (*range*) sebesar 17, skor minium 82, dan skor maksimum 99 dan jumlah sebanyak 5523.

Tabel 5. Deskripsi data Variabel Pola Asuh Demokrasi (Y)

Statistics		
Pola Asuh Demokrasi		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		53.87
Median		54.00
Mode		54
Std. Deviation		3.864
Variance		14.931
Range		15
Minimum		47
Maximum		62
Sum		3232

Berdasarkan tabel 4. Diperoleh jumlah responden 60 orang, skor rata-rata (*mean*) 53,87, titik tengah (*mean*) 54.00, simpangan baku (*standart deviasi*) 3,86, rentangan (*range*) 15, skor minimum 47 dan skor maksimum 62.

Uji Persyaratan Analisis

Uji hipotesa menggunakan regresi dan korelasi mensyaratkan persyaratan analisis. Uji persyaratan tersebut meliputi dua hal yakni uji normalitas dan uji linieritas dengan asumsi mutikolineritas untuk sementara diabaikan dan dianggap homogen.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas variabel yaitu variable X dan variabel Y diperoleh hasil seperti tabel 5.

Tabel 6. Hasil perhitungan uji normalitas Variabel (X) dan (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Mendidik Anak	Pola Asuh Demokrasi
N		60	60
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	92.05	53.87
	Std. Deviation	3.510	3.864
Most Extrem Difference	Absolud	.128	.102
	Positive	.097	.102
	Negative	-.128	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.989	.791
Asymp Sig. (2-tailed)		.282	.558

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Dari tabel 5. Didapat nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Sminov* untuk variable X (Mendidik Anak) sebesar 0,282 ($> 0,05$) dan nilai signifikansi Variabel Y

(Pola Asuh Demokrasi) sebesar 0,558 ($>0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bawa baik variabel X maupun variabel Y memiliki data yang berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pengambilan keputusan dalam model regresi linier sederhana digunakan uji linieritas garis regresi. Oleh karena itu penting terlebih dahulu dilakukan uji linieritas garis regresi untuk membuktikan apakah model garis linier sederhana yang diperoleh dengan perhitungan koefisien regresi sudah benar-benar sesuai dengan model milik populasi. Pengujian ini penting dilakukan supaya hasil yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan kesimpulan penelitian. Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis table Anova. "Anova" (*analysis of variance*) merupakan uji komparatif untuk menguji hipotesis kesamaan rata-rata dua kelompok data.²⁰

Tabel.7. Data linieritas variabel (X) dan (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pola Asuh Demokrasi * Mendidik Anak	Between Groups	(Combined)	312.592	14	22.328	1.768	.075
		Linearity	130.853	1	130.853	10.361	.002
		Deviation from Linearity	181.739	13	13.980	1.107	.378
	Within Groups		568.342	45	12.630		
	Total		880.933	59			

Hasil uji linieritas memperlihatkan bahwa residu variabel X terhadap Y didapat hasil sebesar 1,107 pada signifikan $\alpha = 0,378$ ($\alpha > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Pengaruh Pemahaman Orangtua Mendidik Anak berdasarkan Kitab Amsal terhadap Pola Asuh Demokrasi di GKPS Martubung Medan adalah linier, maka asumsi linieritas terpenuhi.

Maka setelah melalui tahap uji normalitas dan linieritas terbukti bahwa distribusi data adalah normal dan memperlihatkan pola linier sehingga perhitungan dapat dilanjutkan pada uji hipotesa dengan menggunakan analisa regresi.

Uji Regreasi Linier

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Summary

Model Summeary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error The Estimasi Std
1	.385 ^a	.149	.134	3.596

a. Predictor (Constan)Mendidik Anak

b. Dependent Variabel Pola Asuh Demokrasi

²⁰ Johar arifin, SPSS 24 untuk penelitian dan skipsi, Gramedia: Jakarta, 2017, 175

Dari tabel 10. ditemukan nilai dari *koefisien korelasi* antara X dan Y sebesar 0,385. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan Kitab Amsal terhadap pola asuh demokrasi di GKPS Martubung Medan. Jika *koefisien korelasi dikuadratkan* maka diperoleh *koefisien determinansi (R^2)* sebesar 0,149 atau 14,9 % artinya pengaruh X terhadap Y berdasarkan varians (*koefisien determinasi*) sebesar 0,149 atau 14,9 % yang disebut pengaruh murni. Dalam hal ini menunjukkan faktor pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan Kitab Amsal memberikan kontribusi sebesar 14,9 % terhadap pola asuh demokrasi dan sisanya sebesar 85,10 % dipengaruhi faktor lain.

Tabel 11. Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	130.853	1	130.853	10.118	.002 ^b
Residual	750.080	58	12.932		
Total	880.933	59			

a. Dependent Variable: Pola Asuh Demokrasi

b. Predictors: (Constant), Mendidik Anak

Berdasarkan tabel 10. Angka konstanta dari unstrandized sebesar 14,810. Angka ini angka konstan yang berarti jika tidak ada Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal (X) maka nilai konsistensi Pola Asuh Demokrasi (Y) sebesar 14,810.

Tabel 12. Pengaruh Regresi Sederhana antara X terhadap Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.810	12.287		.233
	Mendidik Anak	.424	.133	.385	.002

a. Devendent Variable: Pola Asuh Demokrasi

Berdasarkan tabel di atas persamaan garis regresi linier yang dihasilkan persamama $Y = a + bx$ dari rumus tersebut didapat persamaan rumus regresi linier adalah $Y = 14,810 + 0,424x$. Dimana : Y = Pola Asuh Orangtua, a = Orangtua mendidik anak berdasarkan kitab Amsal

Keterangan :

1. Angka konstanta dari unstrandized sebesar 14,810. Angka ini angka konstan yang berarti jika tidak ada Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal (X) maka nilai konsistensi Pola Asuh Demokrasi (Y) sebesar 14,810.
2. Nilai “b” angka koefisien regresi sebesar 0,424. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% akan meningkatkan Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal maka Pola Asuh Demokrasi di GKPS Martubung Medan akan meningkat 0,424 Kali

3. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Orangtua mendidik anak berdasarkan kitab Amsal berpengaruh positif terhadap Pola Asuh Demokrasi (Y) sehingga persamaannya $Y = 14,810 + 0,424x$

Uji Hipotesa

Hipotesis penelitian “diduga ada pengaruh pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan Kitab Amsal terhadap Pola Asuh Demokrasi di GKPS Martubung Medan. Hipotesis statistik yang ditawarkan yaitu: H_0 : Tidak ada pengaruh orangtua mendidik anak berdasarkan kitab Amsal terhadap Pola Asuh Demokrasi di GKPS Martubung Medan. H_1 : Ada pengaruh orangtua mendidik anak berdasarkan kitab Amsal terhadap Pola Asuh Demokrasi di GKPS Martubung Medan Melalui uji T, dari tabel 11 diperoleh nilai t sebesar 3,181 dan signifikansi pada $\alpha = 0,002 (< 0,05)$, Pengambilan keputusan :

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Berdasarkan tabel 11 diperoleh t_{hitung} 3,181 dan t_{tabel} 2,001. Maka keputusannya adalah $3,181 > 2,001$ maka H_1 diterima.

Berdasarkan nilai signifikansi pengambilan keputusan apabila :

1. Jika Signifikansi $\alpha >$ dari 0.025 maka H_1 diterima
2. Jika signifikansi $\alpha <$ dari 0.025 maka H_0 ditolak

Perlu diketahui untuk uji signifikansi dua sisi (2-tile) nilai probabilitas $0,05/2$ yaitu 0,025.²¹ Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh $\alpha = 0,02 (< \text{dari } 0,025)$ maka H_0 ditolak artinya melalui penelitian ini ditemukan adanya Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Pola Asuh Demokrasi di GKPS Martubung Medan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak berdasarkan Kitab Amsal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pola Asuh Demokrasi di GKPS Griya Martubung Medan dengan tingkat korelasi 38,50 %. Pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan Kitab Amsal mempengaruhi 14,9 % dari pola asuh demokrasi di GKPS Griya Martubung Medan. Dari hasil tersebut penulis mencoba menganalisa sebagai berikut:

1. Tingkat korelasi 38,50 %, menunjukkan bahwa Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak belum Berdasarkan Kitab Amsal di GKPS Griya Martubung Medan belum sepenuhnya dipahami orangtua. Dalam mendidik anak orangtua masih melakukan didikan sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Kalau pun mereka memiliki pemahaman mendidik anak berdasarkan Kitab Amsal hanya sedikit-sedikit yang mereka pahami. Sangat penting bagi orangtua untuk memahami dan menerapkan didikan berdasarkan Kitab Amsal. Karena Kitab Amsal merupakan kumpulan kata-kata bijak tentang didikan, pengetahuan dan hikmat. Beberapa isi dari Kitab Amsal yang dapat dijadikan fondasi bagi orangtua untuk mendidik anaknya adalah sebagai berikut:

²¹ Singgih Santoso, *Langkah Panduan SPSS Versi 23*, Kompas Gramedia Jakarta: 2016, 358

- Amsal 14:8-33 dimana orangtua (ayah) bertugas menasehati anaknya supaya anak memperoleh hikmat dan pengertian dengan tujuan agar hidup anak terhormat, ditinggikan dan dihargai.
 - Amsal 14:20-27, orangtua menasehatkan anaknya untuk memperhatikan perkataannya, mengarahkan telinga kepada ucapannya, dan memerintahkan agar anak menyimpan perkataan orangtuanya itu di dalam hatinya dengan tujuan supaya mendapatkan hidup.
 - Amsal 5:1-15 orangtua memperingatkan anak terhadap hawa nafsu sehingga anak kelak tidak menyesal akan hidupnya karena penghukuman Tuhan.
 - Amsal 22:6 orangtua mendidik anak dengan memelihara, melatih, menuntun atau membimbing, dan memimpin anak dengan tujuan supaya anak menjadi orang yang berhasil dan tidak menyimpang dari jalan didikan orangtua sampai masa tuanya yaitu tetap beriman kepada Tuhan, mencintai dirinya sendiri, mencintai orang lain dan mencintai lingklungan.
 - Amsal 29:17 orangtua mendidik anaknya agar mendatangkan sukacita bagi orangtuanya.
2. Pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan Kitab Amsal dipengaruhi 14,9 pola asuh demokrasi di GKPS Griya Martubung Medan. Hal ini membuktikan bahwa Pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan Kitab Amsal dipengaruhi oleh banyak faktor lain sebesar 85,10 %. Tetapi dari hasil penelitian angka 14,9 % Pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan Kitab Amsal di GKPS Martubung Medan dipengaruhi pemahaman orangtua itu sendiri. Angka ini menunjukkan bahwa pemahaman orangtua berpengaruh signifikan dalam pola asuh demokrasi karena:
- 1) Pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan Kitab Amsal bagian dari Pola asuh demokrasi. Dimana pola asuh demokrasi adalah pola asuh yang dilakukan orangtua lebih mendorong kemandirian anak, orangtua hangat dan penuh kasih sayang, cenderung menentukan peraturan dengan diskusi bersama dengan anak. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman orangtua berdasarkan kitab Amsal .
 - 2) Pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan Kitab Amsal sejalan dengan pola asuh demokrasi akan menghasikan anak yang akan tumbuh menjadi pribadi dan sosial yang baik dan berpikir secara mandiri, anak mempunyai karakter inisiatif dalam bertindak , positif, penuh rasa percaya diri, bahagia dan terbuka, anak memiliki sikap kerjasama yang baik, tekun, pengendalian diri yang kuat, kreatif dan bersikap ramah terhadap orang lain.

Kesimpulan

1. Pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan kitab Amsal berkorelasi memiliki tingkat korelasi sebesar 38,50 % terhadap pola asuh demokrasi di Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) Martubung Medan
2. Pola asuh demokrasi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman orangtua berdasarkan kitab Amsal di Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) Martubung Medan sebesar 14,9 %.

3. Hipotesa H_1 diterima, bahwa pemahaman orangtua tentang mendidik anak berdasarkan kitan Amsal berpengaruh signifikan terhadap pola asuh demokrasi di Gereja Kristen Proestan Simalungun (GKPS) di Martubung Medan

Saran

1. Pada kebaktian minggu atau kebaktian rumah tangga perlu dikhotbahkan tentang mendidik anak terhadap Kitab Amsal.
2. Perlu diadakan pelatihan atau seminar tentang Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal dan Pola Asuh Demokrasi kepada jemaat GKPS Martubung Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab Edisi Study, Lembaga Alkitab Indonesia, 2010. Dimuat dalam B. Oktavina Munthe, Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Pola Asuh Demokrasi, (Thesis Mengister Teologia Pada Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan, Tidak dipublikasikan, 2020)
- Andrew E. Hill & John H. Walton : *Survei Perjanjian Lama* (Jakarta: Gandum Mas, 1996), 470, Dimuat dalam B. Oktavina Munthe, Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Pola Asuh Demokrasi, (Thesis Mengister Teologia Pada Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan, Tidak dipublikasikan, 2020)
- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI. Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006
- Arikunto S, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (edisi Revisi)* PT. Rineka cipta: Jakarta, 2012, dimuat dalam Jusaksi Sadu Saly dan Hutahean Hasahatan, *Pengaruh Khotbah Dalam Ibadah Minggu Terhadap Kedewasaan Iman Jemaat di GKSI Merauke*, Publikasi Jurnal Teologi Kristen Vol.2 Desember 2020.
- Casmini, *Emotional Parenting*, Pilarmedika: Yogyakarta, 2007
- Efrianus Ruli, *Tugas Dan Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak*. Jurnal edukasi non Formal, E-ISSN: 2715-2634
- Euis, S., *Mengasuh Anak dengan Hati*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004.
- Hurlock. B. Elizabeth, *Perkembangan Anak*. Jakarta: Air Langga, 2004
- Iman Kurniadi dan Hulu Tendy Caloline, *Tanggung Jawab Orangtua dalam Mendidik Remaja Menurut Amsal 22:6*, Jurnal Semper reformanda, vol.5 No.1 April 2023
- E. Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran dan Analisa Data*. Lippo Karawaci: Tangerang, 2005
- Johar arifin, *SPSS 24 untuk penelitian dan skripsi*, Jakarta: Gramedia, 2017
- Singarimbun, Masri, *Metode penelitian survey*, Jakarta: Pustaka LP3S, 1989, Dimuat dalam B. Oktavina Munthe, Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Pola Asuh Demokrasi, (Thesis Mengister Teologia Pada Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan, Tidak dipublikasikan, 2020)
- Matthew Henry, *Tafsiran Kitab Amsal*, Surabaya: Momentum, 2013
- R.I. Suhartin, *Smart Parenting* Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Silalahi B., *Keluarga Indonesia Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: Rajawali Pres. 2010 Dimuat dalam B. Oktavina Munthe, Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Pola Asuh Demokrasi,

- (Thesis Mengister Teologia Pada Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan, tidak dipublikasikan, 2020)
- Singgih Santoso, *Langkah Panduan SPSSVersi 23*, Kompas Gramedia: Jakarta, 2016
- Sutari Imam Barnadib, Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, Yogyakarta: FIP IKIP, 1984, Dimuat dalam B. Oktavina Munthe, Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Pola Asuh Demokrasi, (Thesis Mengister Teologia Pada Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan, Tidak dipublikasikan, 2020)
- Tri Dayaksini dan Hudaniah, *Psikologi Sosial*, Malang: UMM, 2003, Dimuat dalam B. Oktavina Munthe, Pengaruh Pemahaman Orangtua Tentang Mendidik Anak Berdasarkan Kitab Amsal Terhadap Poia Asuh Demokrasi, (Thesis Mengister Teologia Pada Sekolah Tinggi Teologia Baptis Medan, Tidak dipublikasikan, 2020)